# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkanpembahasan dan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi kuantitatif penggunaan antibiotik diperoleh nilai DDD 100 *patient days* sebesar 106,84 dengan jenis antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah ceftriaxone (56,06%). Tingginya nilai DDD 100 *patient days* pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dilakukannya selektifitas terkait pemilihan penggunaan antibiotik untuk pasien infeksi sehingga obat yang diberikan dapat lebih rasional.
2. Persentasi potensi interaksi obat antibiotik dengan obat lainnya sebanyak 20,33% dengan total 84 kejadian. Ada beberapa antibiotik yang berpotensi mengalami interaksi obat dengan obat lainnya seperti Levofloxacin dengan potensi interaksi sebanyak 63,10%, Ceftriaxone sebanyak 28,57%, Metronidazole sebanyak 2,38%, Ciprofloxacin sebanyak 3%, Cefadroxil sebanyak 1% dan Azitromicin sebanyak 1%
3. Terdapat hubungan antara obat yang masuk kedalam segmen DU 90% dengan potensi interaksi obat antibiotik dengan signifikansi p=0.000 (p<0,5)

## Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, disarankan untuk:

1. Perlu adanya studi kualitatif mengenai rasionalitas penggunaan antibiotik terutama antibiotik yang masuk dalam segmen DU 90%.
2. Perlunya penelitan lebih spesifik terkait kuantitas penggunaan antibiotik dengan pola infeksi di RSUD Pirngadi Kota Medan.